

**NILAI CINTA KASIH DALAM NOVEL *MARIPOSA*
KARYA LULUK HIDAYATUL FAJRIYAH DAN
IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN SASTRA**

SKRIPSI

Oleh:

Feby Nandiya Safitri

NIM: 06021381722059

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

**NILAI CINTA KASIH DALAM NOVEL *MARIPOSA* KARYA
LULUK HIDAYATUL FAJRIYAH DAN IMPLIKASINYA
DALAM PEMBELAJARAN SASTRA**

SKRIPSI

oleh

Feby Nandiya Safitri

NIM: 06021381722059

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

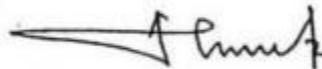
Mengesahkan:

Pembimbing 1,



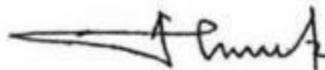
**Dr. Zahra Alwi, M.Pd.
NIP 196212061989032003**

Pembimbing 2,



**Dr. Santi Oktarina, M.Pd.
NIP 1980100120021222001**

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**



**Dr. Santi Oktarina, M.Pd.
NIP 1980100120021222001**



NILAI CINTA KASIH DALAM NOVEL *MARIPOSA*
KARYA LULUK HIDAYATUL FAJRIYAH DAN
IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN SASTRA

SKRIPSI

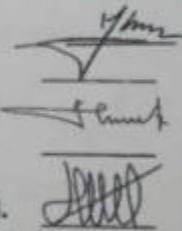
Oleh
Feby Nandiya Safitri
NIM: 06021381722059
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah diujikan dan lulus pada:

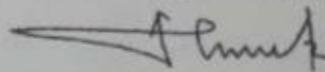
Hari : Sabtu
Tanggal : 27 Juli 2024

TIM PENGUJI

1. Ketua/Pembimbing 1 : Dr. Zahra Alwi, M.Pd.
2. Sekretaris/Pembimbing 2 : Santi Oktarina, M.Pd.
3. Anggota/Penguji : Hani Atus Sholikhah, M.Pd.



Palembang, 31 Juli 2024
Mengetahui,
Koordinator Program Studi



Dr. Santi Oktarina, M.Pd.
NIP 198010012002122001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Feby Nandiya Safitri

NIM : 06021381722059

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Nilai Cinta Kasih dalam Novel *Mariposa* Karya Luluk Hidayatul Fajriyah dan Implikasinya dalam Pembelajaran Sastra" ini merupakan betul-betul karya saya sendiri dan saya tidak melakukan kecurangan dalam penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 22 Juli 2024

Yang membuat pernyataan,



Feby Nandiya Safitri

NIM 06021381722059

PRAKATA

Skripsi yang berjudul “Nilai Cinta Kasih dalam Novel *Mariposa* Karya Luluk Hidayatul Fajriyah dan Implikasinya dalam Pembelajaran Sastra” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan berbagaipihak.

Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Zahra Alwi, M.Pd. dan Dr. Santi Oktarina, M.Pd. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah doberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono, M.A. selaku dekan FKIP UNSRI, Prof. Drs. Soni Mirizon, M.A., Ed.D., selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Seni, dan Dr. Santi Oktarina, M.Pd., selaku Koordinator Program Studi yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditunjukkan kepada Hani Atus Sholikhah, M.Pd., anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan pengembangan terhadap ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Palembang, 22 Juli 2024

Penulis,



Feby Nandiya Safitri

NIM 06021381722059

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala ridho-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul <Nilai Cinta Kasih dalam Novel *Mariposa* Karya Luluk Hidayatul Fajriyah dan Implikasinya dalam Pembelajaran Sastra= untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Sriwijaya. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan tentunya juga karena adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasihkepadabanyak pihak berikut sertadipersembahkannya skripsi ini untuk:

1. Dr. Hartono, M.A. selaku dekan FKIP Universitas Sriwijaya.
2. Dosen pembimbing ibu Dr. Zahra Alwi, M.Pd. dan Dr. Santi Oktarina, M.Pd.
3. Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, ibu Dr. Santi Oktarina, M.Pd., serta seluruh Bapak dan Ibu dosen PBSI atas ilmu, pengalaman, dan bimbingan yang selama ini saya ucapakan terimakasih.
4. Terima kasih untuk suami tercinta Jeki Hendro Kusumo Suryo Diningrat yang telah memberikan semangat, motivasi, dan arahnya.
5. Terima kasih untuk orang tua tercinta yang telah memberikan doa serta restu kepada penulis dan adik tersayang Bagus As'Ad Saputra yang telah menemani dan membantu penulis.
6. Terima kasih untuk teman-teman PBSI 2017 Palembang dan Indralaya. Terutama kepada Sulinar Marlin Tara, Ronaldo Calsio, Feby Duraatunnisah, danteman masakecilku Rizka Maharani.
7. Seluruh sumber refrensi yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Terima kasihuntuk diriku sendiri yang sudah dapat bertahan hingga sejauh ini, semoga skripsi inidapat bermanfaat bagipembelajaran Bahasa Indonesia.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
PRAKATA	iv
PERSEMBAHAN	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	x
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penenelitian	6
BAB II TINJAU A PUSTAKA	
2.1 Definisi Sastra	7
2.2 Nilai.....	8
2.2.1 Pengertian Nilai	8
2.2.2 Pengertian Nilai Cinta Kasih.....	10

2.2.3 Jenis-Jenis Nilai Cinta Kasih	11
2.3 Novel.....	14
2.3.1 Pengertian Novel	14
2.3.2 Ciri-ciri Novel	15
2.3.3 Unsur-Unsur Pembangun Novel	16
2.4 Penelitian Relevan	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Metode Penelitian	24
3.2 Data dan Sumber Data	26
3.2.1 Sumber Data Primer	26
3.2.2 Sumber Data Sekunder	27
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.4 Teknik Analisis Data	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian.....	31
4.1.1 Unsur Intrinsik dalam Novel <i>Mariposa</i>	31
4.1.2 Nilai Cinta Kasih dalam Novel <i>Mariposa</i>	40
4.1.3 Nilai Cinta Kasih Pria dan Wanita dalam Novel <i>Mariposa</i>	53
4.1.4 Nilai Cinta Kasih Sesama Manusia dalam Novel <i>Mariposa</i>	58
4.1.5 Nilai Cinta Kasih Kepada Tuhan dalam Novel <i>Mariposa</i>	60
4.2 Implikasi dalam Pembelajaran Sastra.....	64

4.2.1 Alur dan Tujuan Pembelajaran	66
4.2.2 Model Pembelajaran	68
4.2.3 Media Pembelajaran	69
4.3 Pembahasan	81
BAB V PENUTUP	
5.1 Simpulan	87
5.2 Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN.....	91

DAFTAR LAMPIRAN

Surat Keputusan Pembimbing	92
Usul Judul Skripsi	94
Kartu Pembimbing Skripsi	95
Lembar Persetujuan Sidang	99
Lembar Perbaikan Skripsi	100
Lembar Keterangan Bebas Pustaka.....	103
Lembar Keterangan Lulus Suliet	104
Lembar Keterangan Pengecekan <i>Similarity</i>	105
Bukti Bebas Plagiat	106

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan deskriptif dan bertujuan untuk mengetahui apa saja nilai cinta kasih yang terkandung dalam novel *Mariposa* karya Luluk Hidayatul Fajriayah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Teknik studi pustaka yang dilakukan dengan mengumpulkan, mengkaji, dan menganalisis informasi dari sumber-sumber tertulis. Data dalam penelitian ini merupakan kutipan-kutipan dialog antar tokoh, narasi peristiwa atau deskripsi tokoh secara langsung daripenulis yang terdapat dalam novel tersebut. Teknik analisis data yang dilakukan dengan mengolah data yang ada dan menginterpretasi data kemudian menyimpulkan hasil analisis. Hasil dari penelitian menunjukkan terdapat 57 data di antaranya 31 data pada nilai cinta kasih antara orang tua dan anak, 12 data pada nilai cinta kasih antara pria dan wanita, 4 data pada nilai cinta kasih antara sesama manusia, dan 1 data pada nilai cinta kasih antara manusia dan Tuhan. Hasil dari penelitian juga menunjukkan adanya implikasi penelitian terhadap pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di jenjang SMA yakni, kelas XII semester II dengan capaian pembelajaran 12.4 peserta didik menganalisis unsur intrinsik novel (film adaptasi novel) dan menyusun generalisasi (kesimpulan umum) dari hasil referensiterhadap ide-ide yang terkandung di dalam teks novel.

Kata kunci: Kualitatif, Nilai cinta kasih, Novel Mariposa, Implikasi

Pembimbing 1



Dr. Zahra Alwi, M.Pd.
NIP 196212061989032003

Pembimbing 2



Dr. Santi Oktarina, M.Pd
NIP 1980100120021222001

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



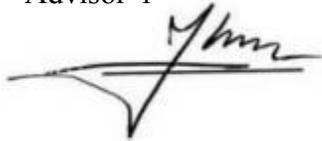
Dr. Santi Oktarina, M.Pd.
NIP 1980100120021222001

ABSTRACT

This research is a qualitative research that uses a descriptive approach and aims to find out what values of love are contained in the novel *Mariposa* by Luluk Hidayatul Fajriyah. The data collection technique in this research is a library study technique which is carried out by collecting, reviewing and analyzing information from written sources. The data in this research are quotations from dialogue between characters, narratives of events or descriptions of characters directly from the author in the novel. Data analysis techniques are carried out by processing existing data and interpreting the data then concluding the results of the analysis. The results of the research show that there are 57 data of which 31 data on the value of love between parents and children, 12 data on the value of love between men and women, 4 data on the value of love between fellow human beings, and 1 data on the value of love between humans and God. The results of the research also show that there are research implications for learning Indonesian language and literature at the high school level, namely, class XII semester II with a learning achievement of 12.4 students analyzed the intrinsic elements of the novel (film adaptation of the novel) and prepared generalizations (general conclusions) from the results of reference ideas contained in the novel.

Keywords: *Qualitative, Value of love, Novel Mariposa, Implications*

Advisor 1



Dr. Zahra Alwi, M.Pd.
NIP 196212061989032003

Advsor 2



Dr. Santi Oktarina, M.Pd
NIP 1980100120021222001

Clarified by,
Coodinator Study Program of Indonesia Languange and Literature Educatio



Dr. Santi Oktarina, M.Pd.
NIP 1980100120021222001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karya sastra merupakan bentuk ekspresi manusia yang diungkapkan melalui bahasa yang menarik dan mencerminkan gambaran kehidupan sehari-hari. Sastra tidak hanya dianggap sebagai karya seni yang melibatkan akal, imajinasi, dan emosi, tetapi juga sebagai karya kreatif yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan intelektual dan emosional pembacanya.

Karya sastra merupakan hasil dari kreativitas pengarang yang ide-idenya berasal dari realitas sosial sehari-hari. Coulter (dalam Tarigan, 2017: 189) menyatakan bahwa sastra adalah metode berpikir yang bersifat universal dengan ciri khas yang berbeda-beda menurut zaman dan tahap perkembangan. Metode berpikir ini diungkapkan dalam bentuk karya lisan maupun tulisan untuk memberikan makna yang lebih dalam pada pengalaman. Suhita dan Purwahida (2018: 31) mengungkapkan bahwa prosa, yang sering dikenal sebagai fiksi, adalah karya yang bersifat imajinatif dengan bahasa sebagai media utamanya, serta menitikberatkan pada aspek estetika. Sumber inspirasi untuk menciptakan fiksi dapat berasal dari lingkungan sosial sekitar atau pengalaman pribadi penulis. Sementara itu, Thahar (2017: 10) menyatakan bahwa karya sastra atau seni tidak hanya menggambarkan realitas kehidupan, tetapi juga memiliki peran dalam membentuknya. Novel merupakan salah satu bentuk karya sastra yang termasuk dalam genre prosa.

Novel adalah jenis karya sastra berbentuk prosa yang juga dikenal sebagai fiksi. Novel menyajikan cerita panjang dengan tujuan menyampaikan pesan kepada pembaca. Biasanya, cerita dalam novel berfokus pada situasi kehidupan sehari-hari, dengan tujuan menginspirasi dan memotivasi pembacanya. Hudhana dan Mulasih (2019:43) menyatakan bahwa novel merupakan sebuah karya sastra dalam bentuk prosa fiksi yang ditulis oleh penulis untuk menggambarkan tokoh-tokoh cerita dengan karakter yang berkembang seiring dengan jalannya alur cerita. Artinya, karakter

dalam novel tidak tetap, tetapi mengalami perubahan dan perkembangan seiring dengan perkembangan cerita itu sendiri. Sementara itu, Darma (2019:1) berpendapat bahwa novel adalah karya sastra yang menekankan pada kreativitas pengarang dalam merangkai ceritanya. Ini berarti, seorang pengarang novel harus memiliki kemampuan kreatif yang tinggi untuk menciptakan cerita yang menarik dan memikat pembaca, sertamampu mengembangkan karakter-karakter dan alur cerita dengan cara yang unik dan orisinal. Secara keseluruhan, novel bukan hanya sekadar cerita panjang, tetapi juga karya yang memiliki kekuatan untuk menyampaikan pesan, menggambarkan kehidupan sehari-hari, dan menunjukkan kreativitas pengarang dalam menciptakan dunia fiksi yang menarik dan bermakna bagi pembacanya. Pengarang memperkenalkan banyak nilai dalam novel, salah satunya adalah nilai sosial. Nilai sosial ini dapat disampaikan baik melalui penjelasan langsung dari penulis maupun melalui tindakan karakter dalam cerita. Zubaedi (dalam Sari, 2019: 60) mengemukakan bahwa salah satu aspek krusial dari nilai sosial adalah nilai cinta kasih. Komponen-komponen dari nilai cinta kasih meliputi dedikasi, saling membantu, hubungan kekeluargaan, kepatuhan, dan perhatian. Dalam novel, nilai cinta kasih dapat dikenali melalui dua elemen utama, yaitu elemen intrinsik dan elemen ekstrinsik.

Unsur intrinsik adalah elemen-elemen yang membangun karya sastra dari dalam, seperti tema, alur, latar, penokohan, dan sudut pandang. Misalnya, tema yang mengangkat tentang cinta kasih dalam keluarga, atau alur cerita yang menggambarkan pengorbanan seorang tokoh untuk orang yang dicintainya. Latar juga dapat memperkuat nilai cinta kasih, seperti latar sebuah keluarga yang harmonis atau masyarakat yang saling membantu. Di sisi lain, unsur ekstrinsik adalah elemen-elemen yang membentuk karya sastra dari luar, mencakup nilai-nilai kehidupan masyarakat. Ini bisa berupa latar belakang budaya, sosial, dan historis yang memengaruhi cerita. Misalnya, dalam masyarakat yang menjunjung tinggi gotong royong, nilai cinta kasih dalam bentuk tolong-menolong dan kepedulian akan sangat menonjol dalam cerita. Kedua unsur ini, intrinsik dan ekstrinsik, berkontribusi pada

penanaman nilai cinta kasih dalam setiap tokoh. Setiap tokoh mengalami peristiwa yang berbeda-beda dalam cerita, yang memungkinkan pengarang untuk menampilkan berbagai wajah dari cinta kasih. Misalnya, seorang tokoh yang menunjukkan pengabdian kepada keluarganya dalam situasi sulit, atau tokoh lain yang menunjukkan ketaatan dan kepedulian kepada orang yang lebih tua. Dengan demikian, nilai cinta kasih dapat dieksplorasi secara mendalam dan bervariasi melalui interaksi dan peristiwa yang dialami oleh setiap tokoh (dalam Aisyah, 2016: 38).

Dalam novel populer, baik melalui uraian pengarang maupun tuturan tokoh-tokoh dalam novel, dapat ditemukan berbagai nilai yang dihadirkan oleh pengarang. Nilai-nilai ini mencakup aspek-aspek sosial, ekonomi, politik, dan agama yang semuanya memiliki relevansi dan memberikan makna dalam konteks kehidupan manusia. Salah satu aspek yang sering dijumpai dalam novel-novel populer adalah aspek cinta. Aspek ini menjadi patokan bagi masyarakat dalam mengungkapkan perasaan mendalam terhadap sesuatu atau seseorang, baik di dalam maupun di luar lingkup keluarga. Cinta memiliki berbagai bentuk, seperti kasih kepada Tuhan, sayang kepada keluarga, cinta terhadap sesama, dan penghargaan kepada diri sendiri. Dengan mengeksplorasi beragam dimensi cinta ini dalam novel, pembaca dapat lebih memahami tema dan pesan yang ingin disampaikan oleh penulis, serta melihat bagaimana nilai-nilai tersebut diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan interaksi antar manusia.

Nilai cinta kasih merujuk pada gambaran tentang perasaan mendalam seseorang terhadap orang lain atau aspek-aspek yang dipandang signifikan. Nilai kasih sayang bisa dilihat dari perkataan serta tindakan seseorang terhadap benda mati maupun makhluk hidup. Umumnya, nilai kasih sayang tumbuh dari interaksi antara manusia dengan Tuhan, sesama manusia, serta objek-objek yang dianggap bernilai (Utami, 2019: 3). Sebuah contoh karya sastra yang secara mendalam mengeksplorasi nilai kasih sayang adalah novel *Mariposa* karya Luluk Hidayatul Fajriyah. Dalam novel ini, nilai cinta kasih sangat terlihat dalam hubungan antara tokoh utama, Acha dan Iqbal. Hubungan mereka menghadapi berbagai tantangan dan dinamika yang

mencerminkan kompleksitas cinta romantis. Perjuangan dan pengorbanan yang dilakukan oleh Acha dan Iqbal untuk menghadapi perbedaan latar belakang dan harapan hidup masing-masing menunjukkan usaha dan komitmen yang diperlukan untuk mempertahankan sebuah hubungan. Selama perjalanan cinta mereka, kedua tokoh tersebut mengalami perkembangan karakter yang signifikan; mereka belajar untuk memahami dan menerima kekurangan satu sama lain, yang menunjukkan adanya pertumbuhan emosional yang mendalam. Oleh karena itu, novel *Mariposa* karya Luluk Hidayatul Fajriyah dipilih sebagai fokus penelitian ini karena novel ini secara jelas dan mendalam menampilkan nilai cinta kasih melalui karakter dan alur ceritayang berkembang.

Dalam novel *Mariposa* karya Luluk Hidayatul Fajriyah, terdapat beberapa kutipan yang menggambarkan nilai cinta kasih antar tokoh. Penelitian ini menekankan pada nilai-nilai kasih sayang yang terkandung dalam novel tersebut dengan mengacu pada teori Sudibyo dkk. (2013) mengenai nilai cinta kasih dalam teks sastra. Menurut teori tersebut, nilai cinta kasih dalam teks sastra dapat dikelompokkan menjadi empat kategori, yaitu: (1) nilai cinta kasih antara manusia dan Tuhan, (2) nilai cinta kasih antara orang tua dan anak, (3) nilai cinta kasih antara sesama manusia, dan (4) nilai cinta kasih antara pria dan wanita. Sebagai contoh, nilai cinta kasih antara orang tua dan anak dapat terlihat dari kepedulian orang tua terhadap anaknya, seperti perawatan yang tulus dan ikhlas. Dalam novel *Mariposa*, peneliti menemukan bentuk nilai cinta kasih tersebut, yang tercermin dalam kutipan berikut:

<Kamu ini baru pulang udah teriak-teriak. Cepat ganti baju dulu,= suruh Kirana.

Acha memberikan cengiran kuda, ia membangunkan tubuhnya. <Acha laper,= regek Acha.

<Mama udah siapkan nasi goreng kesukaanmu di meja makan.=

<beneran?=
<Iya. Mandi dulu baru makan.= (Fajriyah, 2018:84).

Berdasarkan kutipan di atas, terlihat bahwa tokoh Kirana berperan sebagai sosok yang melaksanakan tanggung jawab orang tua dalam merawat dan mengurus anaknya dengan penuh kasih sayang. Tindakan dan ucapan Kirana kepada Acha secara jelas menggambarkan perannya sebagai seorang ibu yang ingin memberikan perawatan terbaik untuk anak perempuannya. Bentuk perhatian orang tua terhadap anak perempuan dalam kehidupan sehari-hari umumnya terlihat dari kebiasaan mengingatkandan menjaga keseharian anak tersebut.

Oleh karena itu, peneliti berfokus untuk menilai dan mengkaji lebih dalam mengenai nilai-nilai cinta kasih yang terdapat dalam novel *Mariposa* karya Luluk Hidayatul Fajriyah menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, didukung oleh teori nilai cinta kasih yang dikemukakan oleh Sudibyo dkk. (2013). Penelitian ini akan menganalisis setiap kutipan yang melibatkan tokoh-tokoh dalam novel tersebut dan merelevansikannya dengan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah. Hal ini penting karena dalam kurikulum Merdeka pada CP 12.4 peserta didik menganalisis unsur intrinsik novel (film adaptasi novel) dan menyusun generalisasi (kesimpulan umum) dari hasil referensi terhadap ide-ide yang terkandung di dalam teks novel. Penelitian ini diharapkan dapat mengidentifikasi implikasi dari analisis nilai cinta kasih dalam novel terkait dengan capaian pembelajaran tersebut, serta memberikan manfaat bagi berbagai pihak.

Dengan mempertimbangkan latar belakang tersebut, peneliti memutuskan untuk menjadikan novel *Mariposa* karya Luluk Hidayatul Fajriyah sebagai objek penelitian. Alasannya, bahasa yang digunakan dalam novel ini sangat mudah dipahami, sederhana, serta sesuai untuk pembaca usia remaja. Dengan demikian, pesan-pesan sosial yang terkandung di dalamnya dapat tersampaikan secara efektif. Selain itu, penelitian ini juga akan membahas tentang nilai cinta kasih yang terdapat dalam karya Luluk Hidayatul Fajriyah tersebut dan implikasinya dalam pembelajaran sastra di tingkat SMA belum pernah dilakukan oleh mahasiswa Universitas Sriwijaya. Oleh karena itu, peneliti perlu melakukan analisis mendalam terhadap novel tersebut untuk mengidentifikasi nilai cinta kasih yang terdapat di dalamnya serta untuk

memuat tentang nilai cinta kasih dan implikasinya dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti. (2016). <Nilai-nilai Sosial Novel *Sordam* Karya Suhunan Situmorang=. *Jurnal Lentera Pendidikan LPPM UM Metro*, 1(1), 37346. Bandar Lampung: STKIP PGRI Bandar Lampung.
- Arikunto, Suharimi. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darma, B. (2019). *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Kompas Media Nusantara.
- Dila Afriyanti, dkk (2021). Analisis Nilai Cinta Kasih Pada Novel Mariposa Karya Luluk Hidayatul Fajriyah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 5 (3),
- Fajriyah, Luluk Hidadatul. (2018). *Mariposa*. Jawa Barat: PT Bumi Semesta Media.
- Imam, Gunawan. (2022). *Metode penelitian kualitatif: Teori dan praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2017). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada Press.
- Sari, Novita Linda. (2019). <Nilai-nilai Sosial dalam Novel *Tentang Kamu* Karya Tere Liye Kajian Sosiologi Sastra=. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 3 (1), 55365. Bengkulu: Universitas Bengkulu.
- Semi, M. Atar. (2012). *Metode Penelitian Sastra (Edisi Revisi)*. Bandung: Angkasa.
- Sudibyoy, Lies dkk. (2013). *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian: Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Suherli, dkk. 2020. Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas XII Revisi Tahun 2018. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Suherli, dkk. Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas XII Revisi Tahun 2018. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Kosasih, E. (2024). Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK. Bandung: Yrama Widya
- Ratna, Nyoman Kutha. (2018). *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suhita, Sri, dan Rahmah Purwahida. (2018). *Apresiasi Sastra Indonesia dan Pembelajarannya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. (2017). *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Thahar, Harris Effendi. (2017). *Kritik Sastra Indonesia dan Pembelajarannya*. Padang: UNP Press.
- Utami, Indri Yasa. (2019). <Nilai Cinta Kasih dalam Novel *No Place Like Home* Karya Alma Aridatha dan Implementasinya dalam Pembelajaran Teks Novel Siswa Kelas XII SMA=. *Skripsi*. Padang: FBS UNP.
- Yanti, Citra Salda. (2015). Religiositas Islam dalam Novel Ratu yang Bersujud Karya Amrizal Mochamad Mahdavi, *Jurnal Humanika*, No. 15, Vol. 3, Desember 2015/ISSN 1979-8296.
- Zahara, Nisrina, dkk.. (2018). Analisis Unsur Cinta dalam Perspektif Islam dalam Novel Surga yang Tak Dirindukan Karya Asma Nadia, *Jurnal Bahasa dan Sastra*, Vol. 12, No. 1; Januari 2018: 72487

